

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode transisi penting dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan fisik yang pesat, perubahan hormonal, serta peningkatan kebutuhan zat gizi, khususnya zat besi (Ardiyanti *et al.*, 2021). Pada fase ini, remaja putri menjadi kelompok yang sangat rentan mengalami anemia akibat kehilangan darah selama menstruasi, pola makan yang tidak seimbang, serta kurangnya asupan zat besi yang memadai. Anemia pada remaja tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga dapat memengaruhi konsentrasi belajar, prestasi akademik, produktivitas, serta kesiapan kesehatan reproduksi di masa mendatang (Fernandez-Jimenez *et al.*, 2020).

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat global dengan prevalensi yang cukup tinggi di berbagai kelompok usia, termasuk remaja. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) 24–30% populasi dunia mengalami anemia sebagai masalah kesehatan utama, yang sering kali disebabkan oleh defisiensi zat besi dan gizi lain (Mulianingsih *et al.*, 2024). Di Indonesia, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada remaja usia 15–24 tahun mencapai sekitar 32%, yang berarti sekitar tiga sampai empat dari sepuluh remaja mengalami anemia (Marliany *et al.*, 2024). Di tingkat provinsi, laporan menunjukkan bahwa prevalensi anemia di kalangan remaja putri di Provinsi Jawa Barat juga

tergolong tinggi, dengan angka sekitar 26,9%–41,9%, menggambarkan permasalahan anemia masih signifikan di daerah ini (Ardiyanti *et al.*, 2021). Berdasarkan data Puskesmas Pangandaran tahun 2026, dari 722 siswi yang telah dilakukan pemeriksaan hemoglobin (Hb), terdapat 173 siswi yang mengalami anemia atau sekitar 23,96%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kejadian anemia pada remaja putri masih tergolong tinggi sehingga memerlukan perhatian serta upaya pencegahan yang berkelanjutan.

Anemia defisiensi besi pada remaja umumnya disebabkan oleh ketidakseimbangan antara kebutuhan dan asupan zat besi (Arifianti & Sudiarti, 2023). Salah satu upaya strategis yang direkomendasikan untuk mencegah anemia pada remaja adalah pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin dan teratur. Tablet Tambah Darah mengandung zat besi dan asam folat yang berfungsi untuk meningkatkan kadar hemoglobin, mencegah anemia, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan remaja secara optimal. Namun, efektivitas program suplementasi zat besi ini sangat bergantung pada tingkat kepatuhan remaja dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah sesuai dengan anjuran (Agustia *et al.*, 2024).

WHO menekankan bahwa kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah merupakan faktor kunci keberhasilan program pencegahan anemia (Arifianti & Sudiarti, 2023). Meskipun program suplementasi zat besi telah diterapkan secara luas di sekolah-sekolah, masih banyak remaja yang tidak mengonsumsi Tablet Tambah Darah secara teratur. Hal ini muncul karena berbagai alasan, seperti kurangnya pengetahuan, persepsi negatif terhadap efek samping, lupa,

serta rendahnya kesadaran akan pentingnya pencegahan anemia sejak dini (Normalia *et al.*, 2025).

Di Indonesia, pemerintah telah mengimplementasikan program pemberian Tablet Tambah Darah bagi remaja putri melalui satuan pendidikan sebagai bagian dari upaya menurunkan angka anemia dan meningkatkan kualitas kesehatan generasi muda. Namun, berbagai laporan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan remaja dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah masih belum optimal. Salah satu faktor yang berperan penting dalam kepatuhan tersebut adalah tingkat pengetahuan remaja mengenai anemia dan manfaat konsumsi Tablet Tambah Darah (Salsabilah & Suryaalamsah, 2022). Selain pengetahuan, sikap remaja terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah serta dukungan keluarga dalam mengingatkan dan memotivasi remaja untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah secara rutin juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kepatuhan remaja dalam menjalankan anjuran konsumsi Tablet Tambah Darah.

Pengetahuan merupakan domain penting dalam pembentukan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang baik akan memengaruhi cara seseorang memahami manfaat suatu tindakan kesehatan, menilai risiko jika tidak melakukannya, serta mendorong terbentuknya perilaku yang sesuai. Dalam konteks konsumsi Tablet Tambah Darah, pengetahuan remaja mengenai pengertian anemia, penyebab, dampak, manfaat Tablet Tambah Darah, serta cara konsumsi yang benar sangat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen tersebut. Kurangnya pemahaman sering kali

menyebabkan remaja mengabaikan konsumsi Tablet Tambah Darah atau menghentikannya karena keluhan ringan yang sebenarnya dapat diantisipasi (Notoatmodjo, 2020).

Sikap merupakan respon internal seseorang terhadap suatu objek yang terbentuk melalui proses pengetahuan dan pengalaman, yang kemudian memengaruhi kecenderungan individu untuk bertindak terhadap objek tersebut (Notoatmodjo, 2020). Dalam konteks konsumsi Tablet Tambah Darah, sikap remaja putri terhadap manfaat, kebutuhan, serta efek samping Tablet Tambah Darah dapat memengaruhi keputusan mereka untuk patuh atau tidak dalam mengonsumsinya. Remaja yang memiliki sikap positif terhadap pentingnya pencegahan anemia cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah secara rutin, sedangkan sikap negatif seperti rasa takut terhadap efek samping atau anggapan bahwa Tablet Tambah Darah tidak penting dapat menyebabkan ketidakpatuhan dalam konsumsi suplemen tersebut.

Selain faktor internal, kepatuhan remaja dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan bentuk perhatian, motivasi, serta pengawasan yang diberikan oleh anggota keluarga kepada remaja dalam menjaga kesehatannya. Peran orang tua dalam mengingatkan, memberikan dorongan, serta menyediakan informasi mengenai pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan remaja dalam menjalankan anjuran kesehatan. Remaja yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mengonsumsi

Tablet Tambah Darah secara teratur dibandingkan dengan remaja yang kurang mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga (Alfiah & Dainy, 2023).

Lingkungan sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan program Tablet Tambah Darah. Sekolah tidak hanya menjadi tempat distribusi Tablet Tambah Darah, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi kesehatan bagi remaja. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan program ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan edukasi kesehatan, kurangnya pendampingan saat konsumsi Tablet Tambah Darah, serta rendahnya pemantauan kepatuhan remaja. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya efektivitas program pencegahan anemia di kalangan remaja (Arifianti & Sudiarti, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran, masih ditemukan remaja yang tidak rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah sesuai anjuran. Beberapa remaja mengaku belum memahami manfaat Tablet Tambah Darah, merasa enggan mengonsumsinya karena adanya efek samping, serta kurang menyadari dampak anemia terhadap kesehatan dan prestasi belajar. Selain itu, hasil pemeriksaan awal terhadap 20 remaja putri menunjukkan bahwa sebanyak 10 siswa mengalami anemia. Kondisi ini mengindikasikan masih tingginya masalah anemia di kalangan remaja putri dan rendahnya upaya pencegahan yang dilakukan. Hingga saat ini, belum terdapat data penelitian lokal yang secara khusus mengkaji hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap remaja,

serta dukungan keluarga dengan kepatuhan remaja dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran.

Penelitian mengenai hubungan sikap, pengetahuan tentang anemia, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah penting dilakukan untuk memperoleh analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan intervensi edukatif yang lebih efektif di lingkungan sekolah, serta mendukung upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesehatan remaja sejak dini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Sikap, Pengetahuan Tentang Anemia dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran Tahun 2026.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam upaya peningkatan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah sebagai langkah strategis pencegahan anemia pada remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Hubungan Sikap, Pengetahuan Tentang Anemia dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran Tahun 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Sikap, Pengetahuan Tentang Anemia dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran sikap tentang mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran Tahun 2026.
- b. Mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran Tahun 2026.
- c. Mendapatkan gambaran dukungan keluarga dalam mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran Tahun 2026
- d. Mendapatkan gambaran tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran Tahun 2026.
- e. Menganalisis hubungan sikap dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran Tahun 2026.

- f. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran Tahun 2026.
- g. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten pangandaran Tahun 2026

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada hubungan antara sikap, pengetahuan tentang anemia, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran Tahun 2026. Penelitian ini hanya mencakup remaja tingkat Madrasah Tsanawiyah yang terdaftar sebagai siswi aktif di MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran dan bersedia menjadi responden penelitian.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu sikap remaja terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah, tingkat pengetahuan remaja mengenai anemia, serta dukungan keluarga, dan variabel dependen yaitu kepatuhan remaja dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Sikap, tingkat pengetahuan remaja tentang anemia, dukungan keluarga, serta kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah diukur menggunakan instrumen kuesioner terstruktur yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian dan diberikan pada satu waktu pengukuran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan dilaksanakan di lingkungan MTS Al-Hidayah Pondoklombok Kabupaten Pangandaran pada tahun 2026. Fokus penelitian dibatasi pada hubungan antara sikap, tingkat pengetahuan tentang anemia, serta dukungan keluarga dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah, tanpa memberikan intervensi tertentu.

E. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian nanti, diharapkan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya kajian teoritis dalam bidang kesehatan masyarakat dan kesehatan remaja, khususnya yang berkaitan dengan hubungan sikap, pengetahuan tentang anemia, dan dukungan keluarga terhadap perilaku kepatuhan dalam konsumsi Tablet Tambah Darah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah mengenai peran faktor internal (sikap dan pengetahuan) serta faktor eksternal (dukungan keluarga) dalam membentuk perilaku kepatuhan remaja putri dalam minum Tablet Tambah Darah sebagai upaya pencegahan anemia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan teori dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan determinan perilaku kesehatan remaja serta perancangan intervensi edukatif berbasis keluarga dan sekolah.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh institusi pendidikan, khususnya MTS Al-Hidayah Pondoklombok, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan pendidikan kesehatan remaja. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan peran edukasi kesehatan, tidak hanya melalui peningkatan pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk sikap positif remaja serta melibatkan keluarga dalam mendukung kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pembelajaran langsung bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian di bidang kesehatan remaja, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah, baik faktor internal seperti sikap dan pengetahuan maupun faktor eksternal seperti dukungan keluarga. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan variabel yang lebih luas, seperti dukungan lingkungan sekolah, peran tenaga kesehatan, maupun intervensi berbasis keluarga dalam pencegahan anemia pada remaja.

c. Bagi Responden

Melalui keterlibatan dalam penelitian ini, remaja diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai anemia, dampak anemia terhadap kesehatan dan prestasi belajar, serta pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah secara teratur. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong terbentuknya sikap positif terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya dukungan keluarga dalam menjaga kesehatan remaja. Dengan meningkatnya pengetahuan dan sikap yang baik, diharapkan remaja memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk patuh dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah sebagai upaya menjaga kesehatan dan mencegah anemia sejak dini.

d. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bukti ilmiah bagi MTS Al-Hidayah Pondoklombok serta pihak terkait, seperti puskesmas dan dinas kesehatan setempat, mengenai hubungan sikap, pengetahuan tentang anemia, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah. Informasi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan dan penguatan program pencegahan anemia pada remaja, peningkatan kegiatan edukasi kesehatan di sekolah, serta penyusunan strategi yang melibatkan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah agar lebih efektif dan berkelanjutan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

| No. | Judul & Peneliti | Hasil Utama | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|--|--|--|
| 1 | Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri (Hanas <i>et al.</i> , 2025) | Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan remaja tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah ($p < 0,05$). | Sama-sama meneliti hubungan pengetahuan remaja dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah. | Lokasi penelitian di SMA wilayah Sumatera Utara; bukan pada MTS dan tidak di Pangandaran. Desain penelitian kuantitatif korelasional. |
| 2 | Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia, Pola Menstruasi, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri SMA (Mutmainah <i>et al.</i> , 2024) | Pengetahuan meningkat setelah penyuluhan dan berpengaruh terhadap praktik minum Tablet Tambah Darah ($p < 0,05$). | Sama-sama meneliti pengetahuan dan praktik konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri. | Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dan fokus pada efek penyuluhan, bukan hanya hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan. |
| 3 | Hubungan Pengetahuan Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri (Nasir <i>et al.</i> , 2024) | Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan anemia dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah ($p < 0,05$). | Meneliti variabel pengetahuan dan kepatuhan Tablet Tambah Darah seperti skripsi ini. | Dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Turikale (Sulawesi Selatan), bukan di MTS dan tidak fokus pada konteks sekolah Islam atau Pangandaran. |
| 4 | Pengetahuan dan Sikap terhadap Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet | Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan | Fokus pada remaja putri dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah. | Penelitian ini juga memasukkan variabel sikap, sedangkan skripsi Anda fokus hanya pada |

| No. | Judul & Peneliti | Hasil Utama | Persamaan | Perbedaan |
|------------|--|--|------------------|-------------------------------------|
| | Tambah Darah (Dewi <i>et al.</i> , 2025) | konsumsi TTD serta juga sikap berpengaruh terhadap kepatuhan ($p < 0,05$). | | hubungan pengetahuan dan kepatuhan. |